



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO  
BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**

SKRIPSI  
Riska Aprida Yanti  
1702015024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO  
BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**

SKRIPSI

Riska Aprida Yanti

1702015024

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2021

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 13 Agustus 2021  
Yang Menyatakan



(Riska Aprida Yanti)  
NIM 1702015024

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL : PENGARUH STRUKTUR ASET,  
PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
STRUKTUR MODAL**

**NAMA : RISKA APRIDA YANTI**

**NIM : 1702015024**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**


**TAHUN AKADEMIK : 2020/2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

<b>Pembimbing I</b>	<b>Rito, S.E., Ak., M.Si., CA</b>	
<b>Pembimbing II</b>	<b>Yanto, S.E., Ak., M.Ak., BKP., CA</b>	

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

  
**(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

Yang disusun oleh :  
Riska Aprida Yanti  
1702015024


Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

**DR. HAMKA**

Pada tanggal : 13 Agustus 2021

**Tim penguji :**

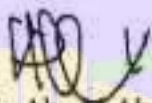
Ketua merangkap anggota :

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

Sekretaris merangkap anggota :

  
(H. Enong Muiz, S.E., M.Si)

Anggota :


  
(Yanto, S.E., Ak., M.Ak., BKP., CA)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Aprida Yanti  
NIM : 1702015024  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.  
DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

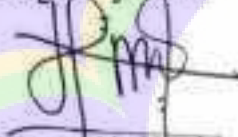
Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL"**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada, 13 Agustus 2021

Yang Menyatakan

  
Riska Aprida Yanti

1702015024

## ABTRAKSI

**Riska Aprida Yanti (1702015024)**

### **PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2021 Jakarta*

*Kata Kunci : Struktur Aset, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan  
Struktur Modal*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampel yang digunakan adalah *purpose sampling* yang diperoleh 10 (sepuluh) perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu menelusuri laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2019 melalui situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data diolah dengan menggunakan aplikasi *Software Program Service Sollution* (SPSS) versi 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan variabel struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan signifikan  $0.000 < 0.05$ .

Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0.405 hal ini menjelaskan bahwa variabel struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan 40,5% sedangkan sisanya sebesar 59,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berhubungan dengan struktur modal serta mengganti atau menambah objek penelitian yang digunakan serta menambah periode penelitian agar memberikan pengaruh yang signifikan.



## ABTRACT

**Riska Aprida Yanti (1702015024)**

### **PENGARUH STRUKTUR ASET, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL**

*Skripsi Program Strata Satu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2021 Jakarta*

*Keyword : Struktur Aset, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Da  
Struktur Modal*

*The purpose of this study was to determine how the influence of asset structure, profitability, business risk, and company size on the capital structure of the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period.*

*The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampel technique used is purpose sampling, which is obtained by 10 (ten) companies that meet the criteria that have been determined in the study. The data collection technique used in this study is secondary data, namely tracing the financial statements of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for 2014-2019 through the IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). The data was processed using the Software Program Service Solution (SPSS) version 24 application.*

*The results of this study indicate that partially the asset structure variabel has a significant effect on capital structure while profitability, business risk, and firm size have no significant effect on capital structure. Simultaneously the variables of asset structure, profitability, business risk, and company size have a significant effect on capital structure  $0.000 < 0.05$ .*

*The ability of the independent variables in explaining the dependent variabel in this study can be seen in the Adjusted R Square value of 0.405 this explains that the variables of asset structure, profitability, business risk, and company size are 40.5% while the remaining 59.5% can be explained by the variabel others not described in this study.*

*For further researchers, it is hoped that they can add other independent variables related to capital structure and replace or add research objects used and increase the research period so that it has a significant effect.*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmautllahi Wabarakatuh*


*Alhamdulillah Robil 'Alamin*, Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'aala* atas berkat rahmat, taufiq dan hidayahnya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Berkat limpahan dan Rahmat-Nya peneliti dapat menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya untuk saya dapat menyusun skripsi hingga selesai.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Selama penyusunan dan pembuatan skripsi ini peneliti banyak sekali mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulfahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Eekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM. selaku Wakil Dekan III Dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Ibu Meita Larasati, Spd., M.SC. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Rito, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Yanto, S.E., Ak., M.Ak., BKP., CA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan pengetahuannya yang sangat luar biasa sehingga ilmunya dapat diterapkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan adik tercinta, yang selalu membantu dalam bentuk doa serta selalu memotivasi disaat semangat saya menurun hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Kepada sepupu ku Elsyia terima kasih sudah menjadi pengingat untuk mengerjakan skripsi ini dan menjadi penyemangat agar saya tidak malas dalam mengerjakan skripsi ini.



- 
12. Kepada sahabat-sahabat tersayang khususnya Nia, Fahma, Ulfi, Uje, Ka Sekar, dan Nadira yang selalu memberikan semangat serta membantu, menemani, dan memberikan dorongan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
  13. Kepada keluarga kampung pinggiran khususnya Ibu Ratu, Mama Aska, Mba Ita, Caca, dan Frida yang selalu memberikan semangat agar saya cepat lulus dan wisuda.
  14. Kepada kaka tingkat khususnya Ka Ina, Ka Indah, dan Kang Yonda yang selalu memberikan informasi serta masukan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
  15. Kepada teman-teman silat khususnya Anggit, Ariris, dan Ka Opah terima kasih sudah menjadi teman bicara dan bertukar pikiran selama penyusunan skripsi ini.
  16. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat yang telah memberi semangat serta motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.


Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang senantiasa mendapatkan ridha Allah *Subhanahu Wa Ta'aala* dan diberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang dapat memberikan solusi dan dapat membangun menjadi hal yang lebih baik dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara

khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya, serta pihak-pihak yang membutuhkan. Terima kasih.

*Wasallamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Jakarta, 08 Juli 2021

Peneliti



Riska Aprida Yanti

1702015024



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	vi
<b>ABTRAKSI</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	12
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah</i> .....	12
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah</i> .....	12
1.2.3 <i>Perumusan Masalah</i> .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	16
2.2 Telaah Pustaka.....	40
2.2.1 <i>Struktur Modal</i> .....	40
2.2.2 <i>Struktur Aset</i> .....	44
2.2.3 <i>Profitabilitas</i> .....	46
2.2.4 <i>Risiko Bisnis</i> .....	50

2.2.5	<i>Ukuran Perusahaan</i> .....	52
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	55
2.4	Rumusan Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....		59
3.1	Metodologi Penelitian .....	59
3.2	Variabel Operasional .....	59
3.3	Populasi dan Sampel .....	62
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	65
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	65
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	65
3.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	65
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	66
3.5.2	<i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	66
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	67
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i> .....	71
3.5.5	<i>Analisis Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	74
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		76
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	76
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i> .....	76
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)</i> .....	76
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan</i> .....	77
4.2	Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	83
4.2.1	<i>Hasil Pengolahan Data</i> .....	83
4.2.2	<i>Analisis Statistik</i> .....	119
4.3	Interprestasi .....	131
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		134
5.1	Kesimpulan .....	134
5.2	Saran-saran .....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		138

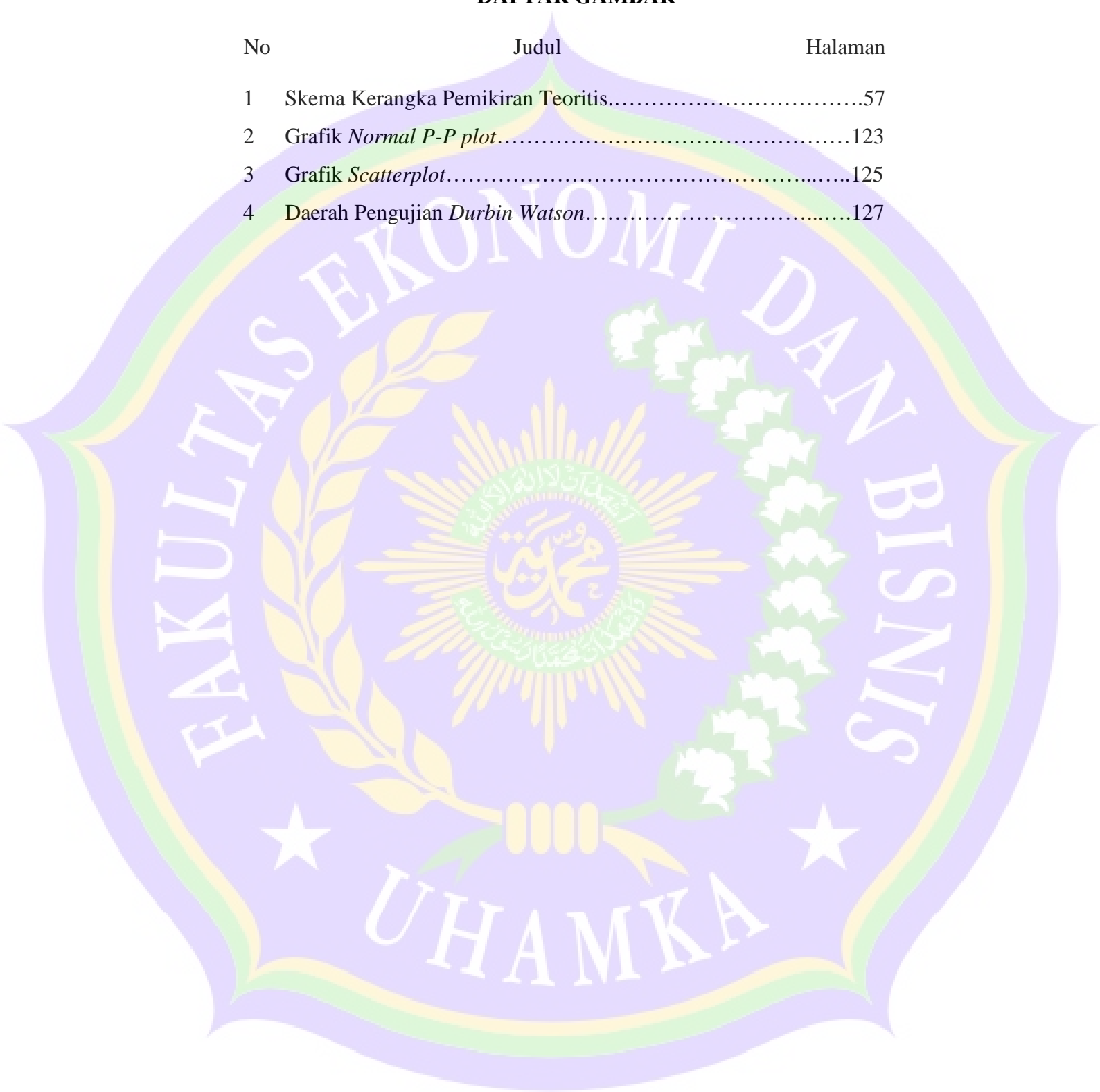


## DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
2	Operasional Variabel.....	60
3	Pemilihan Sampel.....	63
4	Daftar Sampel Perusahaan.....	64
5	Uji Statistik Durbin-Watson.....	70
6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	74
7	Perhitungan Struktur Aset.....	84
8	Perhitungan Profitabilitas (ROA).....	91
9	Perhitungan Risiko Bisnis.....	98
10	Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	105
11	Perhitungan Struktur Modal.....	112
12	Hasil Analisis Deskriptif.....	119
13	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	121
14	Hasil Uji Normalitas.....	122
15	Hasil Uji Multikolinearitas.....	124
16	Hasil Uji Autokorelasi.....	126
17	Hasil Uji t.....	128
18	Hasil Uji F.....	129
19	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	130
20	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	131

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	57
2	Grafik <i>Normal P-P plot</i> .....	123
3	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	125
4	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i> .....	127



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Laporan Keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.....	1/203
2	Laporan Keuangan PT Delta Djakarta Tbk.....	16/203
3	Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	31/203
4	Laporan Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	58/203
5	Laporan Keuangan PT Multi Bintang Indonesia Tbk.....	83/203
6	Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk.....	98/203
7	Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	13/203
8	Laporan Keuangan PT Sekar Laut Tbk.....	128/203
9	Laporan Keuangan PT Siantar Top Tbk.....	148/203
10	Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.....	175/203
11	<i>Output SPSS versi 24.0</i> .....	197/203
12	Surat Tugas.....	202/203

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, dunia bisnis mengalami persaingan yang ketat. Seiring dengan berkembangnya zaman menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya, maka dalam memprediksi persaingan bisnis, perusahaan harus memiliki keunggulan lain dalam hal sumber daya manusia, teknologi, maupun produk yang dihasilkannya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, perusahaan membutuhkan sumber dana untuk menjalankan usahanya. Sumber dana berasal dari dalam dan luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan ada dalam bentuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Sedangkan dana dari luar perusahaan adalah dana dari kreditur, pemilik dan pemegang saham perusahaan. Masalah pendanaan sangat penting dalam dunia bisnis karena berkaitan dengan manajemen perusahaan, kreditur dan pemegang saham.

Pentingnya modal menuntut perusahaan untuk melakukan yang terbaik dalam perencanaan modal untuk memfasilitasi operasi dan pengembangan perusahaan di masa depan. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan pembiayaan adalah struktur modal. Pada dasarnya struktur modal berkaitan dengan dana permanen, termasuk hutang dan ekuitas (Sumiati dan Nur, 2019:177).



Menurut Suweta dan Dewi (2016:5173) menyatakan bahwa struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan rasio antara modal sendiri dan hutang jangka panjang. Struktur modal perusahaan mengacu pada cara perusahaan membiayai operasinya melalui hutang dan modal ekuitas (Ika, 2018:57). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan pendanaan.

Pemilihan modal yang tepat mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, mampu menjadi dasar kekuatan bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya sehingga menghasilkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan modal rata-rata tertimbang paling rendah sehingga dapat memaksimalkan perusahaan (Widyaningrum, 2015).

Teori struktur modal modern pertama oleh *Modigliani* dan *Miller* menyebabkan bermunculannya teori baru yang menyempurnakan teori yang sudah ada sebelumnya. Teori yang menjadi utama saat ini adalah *pecking order theory*, *trade off theory*, *agency theory* dan *asymmetric information theory*. *Modigliani* dan *Miller* menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh cara perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya, sehingga struktur modal dianggap sebagai hal yang tidak relevan. Selain itu *Modigliani* dan *Miller* menyatakan bahwa teori struktur modal tanpa pajak dengan kondisi pasar sempurna.

Menurut Fauzi dan Suhadak (2015) *pecking order theory* adalah gambaran sebuah perusahaan dimana menjadikan laba ditahan, hutang jangka panjang, dan

penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. *Trade off theory* (teori pertukaran) yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari penggunaan hutang dengan permasalahan yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan yang mempunyai implikasi bahwa manajer akan berfikir dalam kerangka *trade off theory* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam penentuan struktur modal.

Selain *pecking order theory* dan *trade off theory* terdapat pula *agency theory* dan *asymmetric information theory*. *Agency theory* merupakan permasalahan yang muncul dalam keagenan antara pihak *principal* dengan pihak *agent*, sedangkan *asymmetric information theory* menyatakan tentang situasi dimana manajer memiliki informasi lebih baik mengenai kemungkinan perusahaan daripada yang dimiliki investor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran perusahaan dan fleksibilitas keuangan. Dari faktor-faktor tersebut penelitian ini hanya membahas beberapa faktor yaitu, struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan.

Struktur aset merupakan variabel yang menyatakan seberapa besar aset tetap mendominasi kekayaan perusahaan. Semakin besar modal yang diperlukan suatu perusahaan maka semakin besar pula aset tetap yang mendominasi kekayaan perusahaan. Perusahaan dengan komposisi aset tetap yang besar akan memiliki kemudahan dalam mendapatkan sumber pendanaan, baik modal sendiri maupun pendanaan lain dari luar. Anggapan yang muncul apabila terjadi kegagalan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar pinjaman, maka aset tetap perusahaan akan dikonversi menjadi aset lancar. Salah satunya dengan penjualan aset, yang mana perusahaan akan terhindar dari kepailitan.

Kesulitan perusahaan berskala kecil memperoleh hutang adalah keterbatasan atas aset sebagai jaminan serta skala perusahaan yang membatasi kemampuan produksi, sehingga kurang dipercaya untuk mengelola hutang. Skala perusahaan sangat berpengaruh dalam sumber pendanaan, apabila skala perusahaan besar maka perusahaan akan mudah memperoleh sumber pendanaan begitu sebaliknya apabila skala perusahaan kecil maka perusahaan akan sulit mendapatkan sumber pendanaan.

Menurut Lesy (2016) struktur aset merupakan parameter yang penting dalam keputusan pendanaan suatu perusahaan, karena aset tetap berhubungan dengan proses produksi dalam meningkatkan dan mendapatkan laba suatu perusahaan. Struktur aset menggambarkan seberapa besar aset tetap mendominasi susunan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Tri, 2015:1343). Perusahaan yang memiliki aset tetap tinggi akan cenderung mendapatkan pinjaman, dimana aset tersebut akan menjadi jaminan untuk meningkatkan kegiatan operasinya.

Dengan adanya tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan mengakibatkan penggunaan hutang lebih banyak dalam struktur modal, ketimbang pertumbuhan aset yang rendah. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah akan membutuhkan modal baru yang relatif kecil sehingga akan terpenuhi dengan laba ditahan sedangkan tingkat pertumbuhan yang ada umumnya akan lebih bergantung pada modal dari luar perusahaan (Kartika, 2016:50).

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan struktur aset adalah penelitian yang dilakukan oleh Eny (2016); dan Made dan Luh (2018) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara struktur aset dengan struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Arlan dan Lisbeth (2015); dan Ni Putu dan I Gusti (2018) menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gatot, dkk (2018); Gilda, dkk (2018); dan Anggelita, dkk (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara struktur aset terhadap struktur modal.

Profitabilitas merupakan dasar untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kas, jumlah cabang, jumlah karyawan, kegiatan penjualan, modal dan sebagainya. Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya, merupakan gambaran atas besarnya laba yang mampu dihasilkan perusahaan atas modal yang dimiliki. Selain itu profitabilitas juga memiliki peran penting dalam perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup suatu usaha, karena profitabilitas menunjukkan apakah suatu usaha mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode dan produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dimana dapat digunakan oleh investor dan calon investor sebagai pengambil keputusan untuk melakukan investasi.



Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor maupun calon investor saja tetapi juga penting bagi manajemen untuk menyusun target untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, serta untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Menurut Harahap (2015,304) perusahaan yang memiliki laba tinggi akan berpeluang untuk mendapatkan banyak investor untuk berinvestasi. Melihat laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, jika suatu perusahaan dapat membuat laba meningkat maka akan mengindikasikan perusahaan tersebut untuk berkinerja dengan baik sehingga investor beranggapan positif serta meningkatkan harga saham perusahaan (Rudangga dan Susiarta, 2016:4400).

Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah dan pada akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio keuangan *return on assets* (ROA). Return on assets merupakan rasio yang menyatakan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profitabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh Eny (2016); dan Made dan Luh (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Ari (2017); Gilda, dkk (2018); dan Anggelita, dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berhubungan negatif terhadap struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Anantia (2015); Dewi dan Suweta (2016); Made dan Ditya (2016); dan Gatot, dkk (2018)



menyatakan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap struktur modal

Risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang dihadapi oleh suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Risiko bisnis ialah keadaan dimana suatu perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasionalnya. Risiko bisnis akan meningkat apabila perusahaan menggunakan hutang terlalu tinggi. Risiko bisnis dalam perusahaan dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan, mendapatkan investor, dan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya.

Keberlangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung pada risiko bisnis, dimana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya dan minat investor untuk menanamkan dana pada perusahaan serta mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Primantara, 2016:2701).

Meningkatnya risiko bisnis terjadi ketika perusahaan menggunakan hutang yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Munculnya beban atas pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan akan menimbulkan risiko. Semakin besar beban yang harus ditanggung oleh perusahaan maka risiko yang dihadapi perusahaan juga akan semakin besar. Menurut Ria dan Lestari (2015:1241) risiko bisnis adalah risiko aset perusahaan apabila perusahaan tidak menggunakan hutang.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan risiko bisnis adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Ari (2017); Ida dan Made (2016); dan Made dan Ditya (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu dan Putu (2015)

menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara risiko bisnis dengan struktur modal.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maupun penjualan dan total modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki, maka perusahaan akan cenderung menggunakan modal yang besar serta penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan akan semakin banyak pula. Ukuran perusahaan dapat dicerminkan dengan kemampuan perusahaan dalam melakukan penjualan atas suatu produk serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan sebagai total aset.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Perusahaan yang mempunyai total aset besar menyatakan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai kedewasaan dimana pada tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap mempunyai prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama (Rachmawati, 2019).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ukuran perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Ari (2017); Mukhlan (2016); Made dan Ditya (2016); Gatot, dkk (2018); Gilda, dkk (2018); dan Ni Putu dan I Gusti (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dengan

struktur modal. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu dan Putu (2015) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan penghasil produk, yang akan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Meskipun keadaan ekonomi memburuk, produk yang dihasilkan akan tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga perindustrian dalam sektor makanan dan minuman ini akan tetap hidup serta dapat bertahan dalam krisis ekonomi, ketimbang sektor industri yang lain. Dapat dikatakan bahwa dalam kondisi perekonomian yang buruk sekalipun, masyarakat akan tetap membutuhkan produk makanan dan minuman yang dihasilkan oleh perindustrian sektor makanan dan minuman.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menghadapi penurunan sejak 2012, tetapi pada tahun 2013 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan sekitar 24,3% ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id) 11 Desember 2017). Menurut Adhi Lukman Ketua Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) pada tahun 2014 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menghadapi tantangan, melemahnya nilai tukar rupiah dan berdampak pada peningkatan harga produksi serta kenaikan upah minimum provinsi (UMP) sekitar 9% hingga 30% dan memaksa maka dari itu pelaku usaha harus melakukan penyesuaian pada komponen produksi.

Keadaan ini tidak hanya berdampak terhadap industri makanan dan minuman pada semester I sebesar 10,14% tetapi juga memukul pengusaha besar (<http://www.gapmmi.or.id> 11 Desember 2017). Perusahaan manufaktur sektor

makanan dan minuman mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 8%. Dan pada triwulan III tahun 2016 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh mencapai 9,82%. Sedangkan pada tahun 2017 perusahaan maufaktur sektor makanan dan minuman mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 7,19% dibandingkan dengan triwulan I sebesar 8,15% (<https://finance.detik.com>).

Kecenderungan masyarakat khususnya kelas menengah ke atas yang mengutamakan konsumsi produk makanan dan minuman yang bersih dan alami akan terus mendorong pertumbuhan industri ini dalam keadaan apapun. Perkembangan pasar modal di Indonesia sudah sangat berkembang pesat, hal ini terbukti dengan terus bertambahnya perusahaan yang terdaftar dan tercatat di pasar modal. Terdapat 700 perusahaan yang sudah terdaftar sebagai perusahaan terbuka di pasar modal Indonesia hal ini tercatat hingga 27 Agustus 2020.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menghasilkan produk. Proses perubahan bentuk barang menjadi lebih bernilai dan berguna merupakan kegiatan manufaktur. Pengklasifikasian industri menurut Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 19/M/I/1986 menyatakan bahwa terdapat tiga sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sektor aneka industri, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor konsumsi.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang sangat diminati oleh investor, karena sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini didasari dengan prospek yang diberikan oleh perusahaan



makanan dan minuman yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Nurul, 2018:3).

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman menjadi sektor terbesar yakni 34,42% dibandingkan dengan sektor lainnya (<https://finance.com>). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman berperan dalam pertumbuhan di Indonesia.

Selain itu prospek yang dimiliki oleh sektor makanan dan minuman sangatlah baik yang mana pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman. Dengan kenyataan tersebut, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dianggap akan terus bertahan, tidak menutup kemungkinan bahwa dimasa yang akan datang prospek perusahaan manufaktur akan terus berkembang dan terus dibutuhkan oleh masyarakat.

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh laba yang besar bagi perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai diperlukan tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjual, dapat dilakukan dengan mengetahui besar rasio profitabilitas yang dimiliki.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal”** Dengan



## **Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.**

### **1.2 Permasalahan**

#### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?

#### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan keluar jalur dari tujuan awal yang telah direncanakan sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dan data, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah yang termasuk dalam struktur aset ( $X_1$ ), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) ( $X_2$ ), risiko bisnis yang diproksikan dengan *Degree Of Leverage* (DOL) ( $X_3$ ) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan LnTotal aset ( $X_4$ ) terhadap struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

#### ***1.2.3 Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh struktur aset terhadap *Debt To Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Debt To Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Bagaimanakah pengaruh *Degree Of Leverage* (DOL) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Bagaimanakah pengaruh LnTotal Aset terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
5. Bagaimanakah pengaruh struktur aset, *Return On Assets* (ROA), *Degree Of Leverage* (DOL), dan LnTotalAset terhadap *Debt To Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan sasaran maka harus memiliki tujuan, adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko bisnis secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian diharapkan mempunyai manfaat bagi semua pihak yang terkait ataupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

- 1) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai struktur aset, profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan terhadap

struktur modal sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam.

2) Fakultas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

- 1) Bagi perusahaan dan manajemen, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur suatu keputusan dalam menyusun pendanaan yang optimal serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan modal sendiri maupun modal pinjaman.
- 2) Bagi pemilik, diharapkan dapat memberikan informasi atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, serta dapat mempertimbangkan keputusan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.
- 3) Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan tertentu yang akan ditanamkan dananya.